

# Persepsi Mahasiswa PPG IAIN Pontianak Berdasarkan TAM terhadap LMS SPACE sebagai Media Pembelajaran

Firmansyah

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email: [firmanhabaschannel@gmail.com](mailto:firmanhabaschannel@gmail.com)

**Abstrak:** Penggunaan LMS SPACE sebagai media pembelajaran harus memenuhi standar dalam memperkirakan penerimaan penggunaannya diantaranya dengan model penerimaan *Technology Acceptance Model* (TAM). Sebab itu, penelitian ini bertujuan mengetahui sistem operasional dan persepsi Mahasiswa PPG IAIN Pontianak Berdasarkan TAM Terhadap LMS SPACE Sebagai Media Pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan *google form* kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini bahwa sistem operasional LMS SPACE membutuhkan jaringan internet untuk mengaplikasikannya. Aplikasi LMS SPACE mudah diakses dimanapun, kapanpun, memiliki fitur lengkap dan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran mahasiswa PPG. Selain itu, LMS SPACE dapat membantu peningkatan kompetensi pedagogik guru karena mudah dipelajari.

---

#### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

#### Sejarah Artikel

Diterima pada: 01-07-2023

Disetujui pada: 20-07-2023

Dipublikasikan pada: 31-07-2023

---

**Kata Kunci:** PPG, LMS SPACE, TAM

---

#### DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v3i3.695](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i3.695)

---

## PENDAHULUAN

Pada era saat ini teknologi berkembang begitu cepat sehingga setiap orang harus merespon dengan baik dan tepat dan harus dimanfaatkan secara maksimal oleh setiap orang tidak terkecuali oleh praktisi pendidikan. Teknologi digunakan dengan tujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai media, sumber referensi dan informasi, pada saat pelaksanaan proses belajar dan mengajar (Priatna et al. 2020; Susilawati and Sugilar 2021; Priatna 2018).

Untuk merespon situasi dan kondisi yang dirasakan pada saat ini, maka *Technological Pedagogic Content Knowledge* yang selanjutnya disebut dengan TPACK yang pada awalnya dideskripsikan sebagai *Pedagogical and Content Knowledge* yang disingkat PCK dengan tujuan untuk menggambarkan pemahaman seorang pendidik terhadap teknologi pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif menggunakan teknologi (Shulman's, 1987, 1986). Pada proses pembelajaran melalui penggunaan TPACK diharapkan menjadi solusi agar teknologi yang digunakan lebih efektif, dan efisien (Sintawati and Indriani 2019; Quddus 2019). Untuk mewujudkan keefektifan dan keefisienan tersebut, maka setiap pendidik dituntut untuk memiliki *skil*, teknik, dan kesiapan dalam pembelajaran berbasis *online*, (Koehler and Mishra 2009).

Menurut Ramdhan dan Siregar (2019) bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ialah meningkatkan kompetensi, dan *skil* para guru yang berfungsi sebagai pendidik yang melaksanakan kurikulum dan proses belajar mengajar dan berkomunikasi langsung dengan peserta didik sebagai objek dan subjek dalam proses pembelajaran. Pemerintah melalui Ditjen Pendis berupaya menyiapkan pendidik yang adaptif dan responsive terhadap perkembangan dan penerapan teknologi pada pembelajaran khususnya pada Program Studi PPG yaitu dengan mengembangkan proses belajar mengajar dengan menggunakan LMS SPACE singkatan dari Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik (Sumantri 2021).

Penggunaan LMS SPACE sebagai media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar pada prodi PPG tentu disatu sisi mempermudah penggunaannya baik mahasiswa dan dosen karena bisa berkomunikasi melalui jarak jauh dan bisa

mengakses semua materi dan kontrak perkuliahan dalam satu media. Namun di sisi yang lain juga mempersulit mereka, karena harus memiliki *skill* yang baik, dan perangkat yang memadai, seperti laptop atau komputer, jaringan internet yang kuat dan sebagainya. Selain itu, peserta didik yang menjadi mahasiswa PPG di LPTK IAIN Pontianak mayoritas berumur berkisar 40 sampai 55 tahun yang diasumsikan merasa kesulitan menggunakan suatu aplikasi melalui laptop, computer, HP dan sebagainya.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka penggunaan LMS SPACE sebagai media dalam proses pembelajaran harus memenuhi standar dalam memperkirakan penerimaan (*acceptance*) penggunaannya diantaranya dengan model penerimaan teknologi atau dikenal dengan istilah *Technology Acceptance Model* (TAM). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sistem operasional dan persepsi Mahasiswa PPG IAIN Pontianak Berdasarkan TAM Terhadap LMS SPACE Sebagai Media Pembelajaran. Selain itu hasil penelitian ini sangat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pelaksana dan pengelola PPG terhadap penggunaan LMS SPACE sebagai media pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Made (2019) dengan judul "Penggunaan *E-Learning* Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM)". Penelitian tersebut tentang penggabungan antara teknologi dan metode pengajaran dalam pendidikan formal yang telah mengalami proses evolusi. Hasil penelitian ini bahwa salah satunya metode CSCL dimana memfokuskan pemakaian komputer sebagai alat bantu diantaranya yaitu metode belajar dengan e-learning. Selain kebermanfaatannya yang dirasakan dari penggunaan elearning, tidak akan menjadi suatu halangan bila mahasiswa mempunyai keinginan yang kuat untuk memanfaatkan teknologi ini. Segala sesuatunya mampu dipelajari secara mudah dan cepat jika pengguna berkeinginan kuat untuk menggunakan e-learning. Berdasarkan hasil analisis data, *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan pada *actual usage*. Sementara itu *percieved usefulness* berpengaruh signifikan pada ITU serta *actual usage* yang dimediasi oleh ITU. *Intention to use* sebagai mediator antara *perceived usefulness* dengan *actual usage* termasuk dalam kategori pemediasi parsial. PEU berpengaruh signifikan pada *intention to use*, serta ketika *actual usage* dimediasi oleh *intention to use*. Selain itu, *intention to use* memiliki pengaruh ke *actual usage*

Sistem pelaksanaan pembelajaran program PPG dalam jabatan Pada tahun 2022 secara *full daring* menggunakan LMS yang didesain untuk sistem pembelajaran secara *daring* atau jarak jauh yang dikhususkan untuk mengelola media dan kegiatan pembelajaran dalam bentuk *e-learning* (Dhika, dkk. 2020). Selain itu, melalui LMS materi pembelajaran dapat dibuat, disimpan, dikelola, oleh pendidik, pengajar, dan instruktur dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didiknya (Lestari 2014). Dalam penerapannya, LMS tentu harus mengacu pada *Technology acceptance model* yang kemudian disebut dengan TAM sebagai suatu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh. Pada umumnya, TAM digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi tertentu.

Ada lima konstruk utama yang dimiliki oleh TAM yaitu: konstruksi pertama adalah kegunaan dari definisinya, merupakan suatu kepercayaan yang kegunannya tentang proses pengambilan keputusan; konstruk kedua adalah kemudahan dalam penggunaannya; konstruk ketiga adalah sikap terhadap penggunaan teknologi; konstruk keempat adalah intensi yang memiliki peranan dalam penggunaan teknologi yang dipengaruhi oleh sikap pengguna terhadap kegunaan dari sistem teknologi itu sendiri; dan konstruk kelima adalah penggunaan teknologi sesungguhnya atau penggunaan (Dasgupta, Granger, and McGarry 2002). Penggunaan TAM dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kemudahan dan penerimaan, menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku, persepsi kegunaan, perilaku pengguna, penggunaan sistem sebenarnya terhadap LMS SPACE sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa PPG IAIN Pontianak bidang studi PAI Batch III.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis deskriptif statistik. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis serta diinterpretasikan agar mudah dipahami. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa PPG IAIN Pontianak bidang studi PAI Batch 3 berdasarkan TAM terhadap penggunaan LMS SPACE sebagai media pembelajaran. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran *google form* secara *online*, adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PPG IAIN Pontianak bidang studi PAI Batch 3 tahun 2022 yang terdiri dari kelas D berjumlah 19 orang dan kelas H yang berjumlah 18 sehingga total informan keseluruhan berjumlah 37 mahasiswa. Penelitian dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pendalaman materi dan lokakarya. Analisis data dilakukan dengan cara medeskripsikan data kuantitatif dari penyebaran *google form* kemudian memberikan kesimpulan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh dua hasil penelitian sebagaimana berikut:

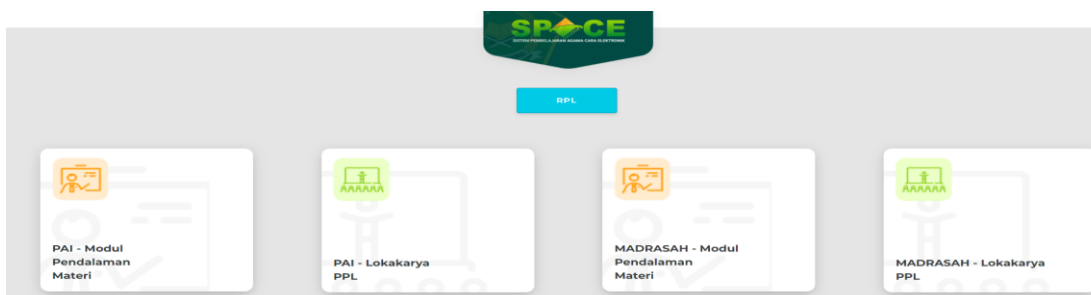
### 1. Sistem Operasional LMS SPACE

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2251 bahwa pelaksanaan PPG DALJAB tahun 2022 dilaksanakan secara *daring* menggunakan *Learning Management System* Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik yang kemudian disingkat dengan LMS SPACE demi meningkatnya kualitas pembelajaran jarak jauh agar telaksana dengan baik, efektif dan efisien. Sistem operasional LMS SPACE membutuhkan jaringan internet dan kemudian *searching* pada halaman *google* alamat: <https://ppg.siapapendis.com/> kemudian pilih menu "login" dan masuk melalui akun dan *passwordnya* yang sudah dibuat oleh pengelola. Untuk bisa login, akun dan *password* pengguna LMS SPACE baik dosen maupun mahasiswa harus dipastikan sudah diploting oleh pengelola penyelenggara PPG. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Firmansyah (2022:208) bahwa secara umum, untuk bisa mengakses sistem operasional LMS SPACE harus terkoneksi dengan internet dan login melalui nomor akun dan *password* yang disediakan oleh penyelenggara.

Setelah melakukan login, LMS SPACE akan menampilkan beberapa menu yaitu: modul pendalaman materi, lokakarya, PPL, dan RPL. Dan berikut tampilan utama setelah pengguna (pengelola, dosen, dan mahasiswa) melakukan login.



Gambar 1. Tampilan LMS SPACE Pengelola Setelah Login



Gambar 2. Tampilan LMS SPACE Dosen Setelah Login



Gambar 3. Tampilan LMS SPACE Mahasiswa Setelah Login

Berdasarkan tiga gambar di atas, maka dapat analisis sebagai berikut:






- 1) Tampilan pada LMS pengelola terdapat semua menu meliputi empat pilihan yaitu: PAI Modul Pendalaman Materi, PAI-Lokakarya dan PPL, madrasah Modul Pendalaman Materi, madrasah-Lokakarya dan PPL.
- 2) Tampilan pada LMS dosen sama dengan menu tampilan yang terdapat pada pengelola hanya saja ditambah pilihan di atas empat pilihan tersebut berupa menu tampilan RPL.
- 3) Tampilan pada LMS mahasiswa sama dengan menu tampilan yang terdapat pada pengelola dan dosen hanya saja ditambah pilihan di atas empat pilihan tersebut berupa menu tampilan *Trayout* dan RPL.

Untuk bisa dan mempermudah akses ke tahap berikutnya, sesuai tampilan *dashboard* setiap pengguna, maka pengelola harus mengupload nama mahasiswa dan dosen disetiap kelas sekaligus jadwal mengajarnya. Sedangkan pengelola bisa memantau setiap kegiatan dan proses pembelajaran melalui menu yang di tampilkan LMS SPCE pengelola”.

Berikut tampilan LMS SPACE bagi pengguna untuk pelaksanaan pendalaman materi.

Rekapitulasi Data

Data

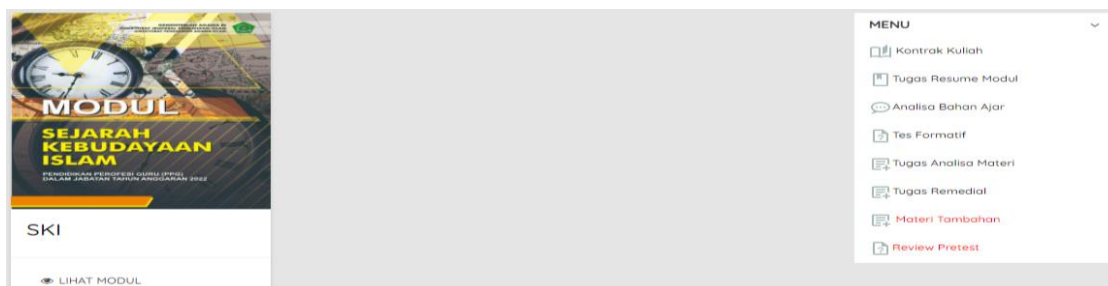
 Modul	 Mahasiswa	 Dosen	 Kelas	 Online
12 <sub>Modul</sub>	226 <sub>orang</sub>	80 <sub>orang</sub>	11 <sub>Rombel</sub>	269.32

User Online

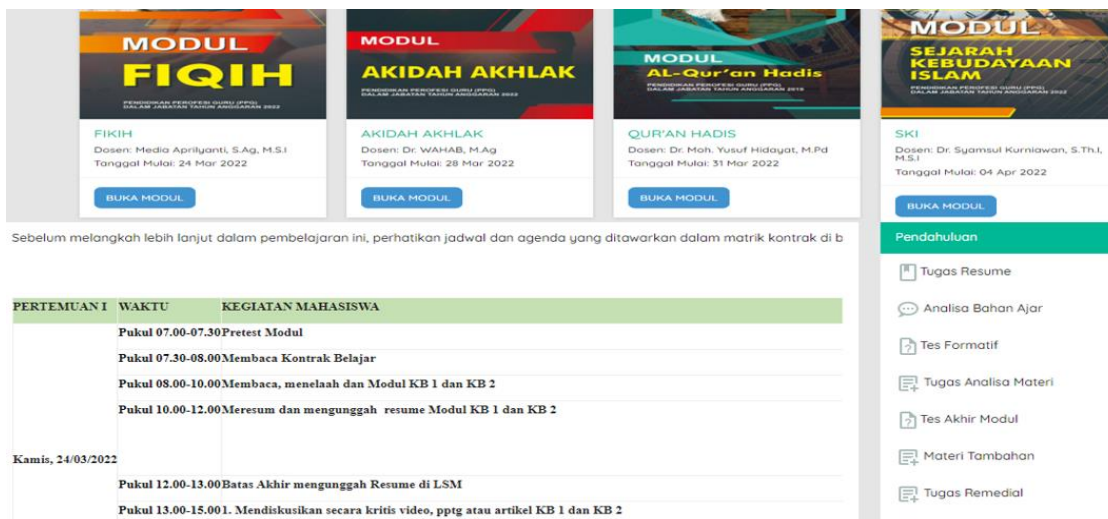
#	Nama	Status
1	Susilawati,S.Ag	Offline
2	MUHAMMAD HAMIDAN	Offline
3	Sumin	Offline
4	S. Nor hasanah, M.Pd.I	Offline
5	HAMYANI	Offline
6	ROSMAWATI	Offline
7	Siti Mariah	Offline
8	ISROCHANI	Offline
9	NURUL HENDRA	Offline
10	Siti Mariah	Offline
11	SLAMET SUPRIYANTO	Offline

- Akun Saya
- Dashboard
- Daftar Dosen
- Daftar Kelas
- Ploting Modul
- Daftar Mahasiswa
- Daftar Guru Retaker
- Quiz Try Out
- Kontrol Ujian
- Laporan Nilai
- Broadcast Informasi
- Ploting RPL
- Nilai RPL
- Kode Mata Kuliah
- Akun Admin
- FAQ
- Konfigurasi
- Log Aktivitas

Gambar 4. Tampilan LMS SPACE pengelola Pada Pendalaman Materi



Gambar 5. Tampilan LMS SPACE Dosen Pada Pendalaman Materi



Gambar 6. Tampilan LMS SPACE Mahasiswa Pada Pendalaman Materi.

Berdasarkan gambar, 4, 5 dan 6 Setelah mengakses menu pendalaman materi, maka pengelola bisa melihat mengontrol proses perkuliahan sesuai jadwal setiap dosen sekaligus mata kuliah yang diampu dan kelas setiap mahasiswa. Sedangkan pada tampilan LMS dosen langsung ditampilkan modul yang akan diampuhnya dan menu kegiatan pada pendalaman materi. Adapun tampilan pada LMS SPACE mahasiswa selain ditampilkan modul yang akan dipelajarinya juga menampilkan menu pendahuluan untuk mengikuti intruksi dan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh dosen.

## 2. Persepsi Mahasiswa berdasarkan TAM terhadap LMS SPACE sebagai media pembelajaran

Tabel 1. Hasil kuisioner tentang *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Pengguna)

No	Pernyataan <i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan Pengguna)	Persentase %	
		Iya	Tidak
1	Apakah anda selalu meminta bantuan orang lain selama menggunakan aplikasi LMS SPACE?	8.1 %	91.9 %
2	Apakah anda selalu merasa kesulitan menggunakan aplikasi LMS SPACE sebagai media pembelajaran pada prodi PPG?	0	100 %
3	Apakah anda selalu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari menu-menu yang disediakan di aplikasi LMS SPACE?	8.1 %	91.9 %
4	Apakah anda selalu mengalami kendala dalam mengakses LMS SPACE selama mengikuti PPG?	5.4 %	94.6 %
5	Apakah menurut anda aplikasi LMS SPACE mudah diakses kapanpun dan dimanapun, menggunakan Laptop, Smartphone, dan sebagainya?	100 %	0

- 6 Apakah menurut anda semua menu/ fitur/ fungsi yang disediakan aplikasi LMS SPACE sudah lengkap dan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran di prodi PPG? 97.3 % 2.7 %

Berdasarkan tabel 1. hasil kuisioner pada aspek *perceived ease of use* (kemudahan pengguna) selama menggunakan LMS SPACE mahasiswa yang meminta bantuan orang lain 8.1 % menjawab iya, dan 91,9 % menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak meminta bantuan orang lain, seluruh mahasiswa atau 100% mereka tidak merasa kesulitan menggunakan aplikasi LMS SPACE, hampir semua mahasiswa atau 91.9 % tidak membutuhkan waktu yang lama mempelajari menu-menu yang ada di LMS SPACE, hampir semua atau 94.6 % mahasiswa tidak mengalami kendala dalam mengakses LMS SPACE selama mengikuti PPG Daring. Semua mahasiswa atau 100 % menyatakan LMS SPACE mudah diakses kapanpun dan dimanapun, menggunakan Laptop, Smartphone, dan sebagainya, dan hampir semua mahasiswa atau 97,3 % menyatakan bahwa semua menu/ fitur/ fungsi yang disediakan di LMS SPACE sudah lengkap dan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran di prodi PPG.

Tabel 2. Hasil kuisioner tentang *Percieved Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

No	Pernyataan <i>Percieved Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	Persentase %	
		Iya	Tidak
1	Apakah menurut anda aplikasi LMS SPACE bermanfaat untuk membantu peningkatan kompetensi guru selama mengikuti PPG Daring?	100 %	0
2	Apakah menurut anda aplikasi LMS SPACE bermanfaat untuk peningkatan Penguasaan Teknologi Informasi selama mengikuti PPG Daring?	100 %	0
3	Apakah materi kuliah yang disajikan pada LMS SPACE mudah dipelajari dan disajikan dengan lengkap sesuai kebutuhan selama mengikuti PPG daring?	97.3 %	2.7 %
4	Apakah anda termotivasi mempelajari dan menggunakan aplikasi LMS SPACE selama mengikuti PPG Daring?	100 %	0
5	Apakah Menurut anda pelaksanaan PPG secara daring menggunakan LMS SPACE dapat meningkatkan pemahaman tentang <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) ?	100 %	0

Berdasarkan tabel 2. hasil kuisioner *Percieved Usefulness* seluruh mahasiswa atau 100 % menyatakan bahwa LMS SPACE bermanfaat untuk membantu peningkatan kompetensi guru dan peningkatan Penguasaan Teknologi Informasi selama mengikuti PPG, hampir seluruh mahasiswa atau 97.3% menyatakan bahwa materi kuliah yang disajikan pada LMS SPACE mudah dipelajari dan disajikan dengan lengkap sesuai kebutuhan selama mengikuti PPG daring, dan seluruh mahasiswa atau 100% mahasiswa menyatakan termotivasi mempelajari dan menggunakan aplikasi LMS SPACE selama mengikuti PPG Daring dan dapat meningkatkan pemahaman tentang *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

Tabel 3. Hasil kuisioner tentang *Behavioral Intention of Use* (Perilaku Pengguna)

No	Pernyataan <i>Behavioral Intention of Use</i> (Perilaku Pengguna)	Persentase %	
		Iya	Tidak
1	Apakah anda tetap menggunakan aplikas LMS SPACE saat mengikuti PPG Daring meski terdapat kendala?	94.6 %	5.4 %

2	Apakah anda pernah mempelajari cara mengoperasikan aplikasi LMS SPACE melalui tutorial, buku panduan ( <i>manual guided book</i> ) atau yang lainnya?	29.7 %	70.3 %
3	Apakah anda lebih memilih pelaksanaan PPG secara Luring dibandingkan secara Daring meskipun menggunakan LMS SPACE?	78.4 %	21.6 %
4	Apakah anda selalu mengingat akun ( <i>username</i> dan <i>password</i> ) yang digunakan untuk mengakses aplikasi LMS SPACE saat mengikuti PPG Daring?	91.9 %	8.1 %
5	Sebelum bertanya kepada orang lain, Apakah anda berusaha mempelajari dan mencoba sendiri aplikasi LMS SPACE saat mengikuti PPG Daring?	86.5 %	13.5 %

Berdasarkan tabel 3. hasil kuisioner *behavioral intention of use* (Perilaku Pengguna) hampir seluruhnya atau 94,6% menyatakan bahwa mahasiswa tetap menggunakan LMS SPACE meskipun terdapat kendala, mayoritas mahasiswa atau 70.3% 89,60 % mempelajari cara mengoperasikan aplikasi LMS SPACE melalui tutorial, buku panduan (*manual guided book*) atau yang lainnya, mayoritas mahasiswa atau 78.4 % memilih pelaksanaan PPG secara *luring* dibandingkan secara *daring* meskipun menggunakan LMS SPACE, hampir seluruh mahasiswa atau 91.9 % selalu mengingat akun (*username* dan *password*) yang digunakan untuk mengakses aplikasi LMS SPACE saat mengikuti PPG *daring*, dan mahasiswa mengingat akun (*username* dan *password*) yang digunakan untuk mengakses aplikasi SPACE, dan mayoritas atau 86.5 % mahasiswa sebelum bertanya kepada orang lain mereka berusaha mempelajari dan mencoba sendiri aplikasi LMS SPACE saat mengikuti PPG Daring.

Tabel 4. Hasil kuisioner tentang *Actual System Use* (Penggunaan Sistem Sebenarnya)

No	Pernyataan <i>Actual System Use</i> (Penggunaan Sistem Sebenarnya)	Persentase %	
		Iya	Tidak
1	Apakah anda selalu membuka aplikasi LMS SPACE pada waktu pelaksanaan kuliah PPG Daring yang sudah ditentukan?	100 %	0
2	Apakah anda selalu mengajak teman kelas atau orang lain untuk mempelajari dan menggunakan LMS SPACE?	54.1 %	45.9 %
3	Selama mengikuti PPG daring apakah anda menggunakan aplikasi selain LMS SPACE pada saat pendalaman materi dan lokakarya?	48.6 %	51.4 %
4	Apakah anda selalu menyelesaikan tugas kuliah melalui aplikasi LMS SPACE tepat waktu?	100 %	0
5	Apakah anda mendapatkan arahan ketika LMS SPACE yang digunakan tiba-tiba tidak bisa diakses atau terkunci karena keterlambatan anda saat mengerjakan tugas?	91.9 %	8.1 %

Berdasarkan tabel 4. hasil kuisioner *actual system use* bahwa seluruh mahasiswa atau 100 % selalu membuka aplikasi LMS SPACE pada waktu pelaksanaan kuliah PPG Daring yang sudah ditentukan, sebagian besar atau 54.1 % mahasiswa selalu mengajak teman kelas atau orang lain untuk mempelajari dan menggunakan LMS SPACE, seluruh mahasiswa atau 100 % selalu menyelesaikan tugas kuliah melalui aplikasi LMS SPACE tepat waktu, dan hampir seluruh mahasiswa atau 91.9 % mendapatkan arahan ketika LMS SPACE yang digunakan tiba-tiba tidak bisa diakses atau terkunci karena keterlambatan anda saat mengerjakan tugas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem operasional LMS SPACE membutuhkan jaringan internet dan alamatnya di *searching* pada <https://ppg.siagapendis.com/> kemudian pilih menu login dan masuk melalui akun dan *passwordnya* yang sudah dibuat oleh pengelola. Untuk bisa login, akun dan password pengguna LMS SPACE baik dosen maupun mahasiswa harus dipastikan sudah diploting oleh pengelola penyelenggara PPG. Setelah melakukan login, LMS SPACE pengelola terdapat menu meliputi empat pilihan yaitu: PAI Modul Pendalaman Materi, PAI-Lokakarya dan PPL, madrasah Modul Pendalaman Materi, madrasah-Lokakarya dan PPL, tampilan LMS SPACE dosen sama dengan menu tampilan yang terdapat pada pengelola hanya saja ditambah menu tampilan RPL, sedangkan tampilan LMS SPACE bagi mahasiswa sama dengan menu tampilan yang terdapat pada pengelola dan dosen hanya saja ditambah menu tampilan *Trayout* dan RPL. Aplikasi LMS SPACE mudah untuk diakses dimanapun, kapanpun dan dalam media apapun dan aplikasi LMS SPACE sudah lengkap dan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran mahasiswa PPG, disamping itu LMS SPACE dapat membantu peningkatan kompetensi pedagogik guru karena mudah dipelajari dan memiliki fitur lengkap sehingga mahasiswa termotivasi untuk mempelajarinya, selanjutnya mahasiswa lebih memilih pelaksanaan PPG secara *luring* dibanding *daring*. Hampir seluruh mahasiswa merespon baik penggunaan LMS SPACE dalam proses pembelajaran baik pada parameter atau aspek Kemudahan Pengguna (*percieved ease of use*), Persepsi Kegunaan (*percieved usefulness*), Perilaku Pengguna (*behavioral intention of use*), dan Penggunaan Sistem Sebenarnya (*actual system use*).

## DAFTAR RUJUKAN

- Dasgupta, Subhasish, Mary Granger, and Nina McGarry. (2002). *User Acceptance of ECollaboration Technology: An Extension of the Technology Acceptance Model. Group Decision and Negotiation*, 11(2): 87–100.
- Dhika, Harry, Fitriana Destiawati, Surajiyo Surajiyo, and Musa Jaya. (2020). Implementasi *Learning Management System* Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle. In, 2: 228–34.
- Firdaus, Zuraida Yuniar, Dwi Krisbiantoro, and Fiby Nur Afiana. (2022). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Dompnet Digital Menggunakan Technology Acceptane Model (TAM). *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2): 56–62.
- Firmansyah. (2021) “Pemanfaatan Learning Management System Space bagi Guru PAI dalam Pelaksanaan PPG DALJAB IAIN Pontianak”. JP. Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual 6 (2): (205-213)
- Koehler, Matthew, and Punya Mishra. (2009). *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?*. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1): 60–70.
- Lestari, Ambar Sri. (2014). Aplikasi Moodle Dalam E-Learning. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/29364/1/aplikasi%20moodle.pdf>.
- Priatna, Tedi, Dian Maylawati, Hamdan Sugilar, and Muhammad Ramdhani. (2020).
- Quddus, Abdul. (2019). Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram. *Jurnal Tatsqif*, 17(2): 213–30.
- Rahmawati, Riski Nurida, and I Made Narsa. 2019. “Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6 (2): 127–36.
- Sintawati, Mukti, and Fitri Indriani. (2019). Pentingnya *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. In, 1: 417–22.
- Sumantri, Arga. (2021). 15 Ribu Guru Agama Ikuti Pendidikan Profesi Guru Nasional. Jakarta. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/JKRW74ON-15-ribuguru-agama-ikuti-pendidikan-profesi>

gurunasional?utm\_source=line&utm\_medium=linefeed&utm\_campaign=linepartnership.

Susilawati, Wati, and Hamdan Sugilar. (2021). "*Technological Pedagogical Content Knowledge Analysis. Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1–8.

Kemendikbudristek, tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Nomor 2251 Tahun 2022.